

BAHAN AJAR

PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PENYEMBELIHAN HEWAN KURBAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Materi disampaikan pada

**WEBINAR BERTANI ON CLOUD PUSAT PELATIHAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
TANGGAL, 30 JUNI 2020**

Drh. Dwi Windiana, MSi



BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA

2020

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan kurban yang meliputi penjualan hewan kurban dan pemotongan hewan kurban perlu dilakukan penyesuaian terhadap prosedur pelaksanaan *new normal* (perubahan pola hidup pada situasi COVID-19). Penggunaan alat pelindung diri yang standar sesuai rekomendasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) perlu dipatuhi, dalam rangka mitigasi faktor risiko tertular virus Corona.

Hal yang harus diperhatikan pada situasi wabah bencana non alam ini, yaitu interaksi antar orang dengan jarak yang dekat dan lamanya waktu interaksi pada saat kegiatan kurban, perpindahan orang antar provinsi/kabupaten/kota pada saat kegiatan kurban, status wilayah dengan tingkat kejadian yang tinggi dan penyebaran yang luas di suatu wilayah akan meningkatkan risiko penularan dan cara penularan melalui *droplet* pada saat batuk/bersin dan/atau penularan tidak langsung melalui kontaminasi permukaan benda.

ALAT PELINDUNG DIRI

Berbagai Jenis Alat Pelindung Diri (APD)

Pemilihan APD untuk mencegah infeksi virus Corona tidak bisa dilakukan sembarangan. APD yang ideal untuk mencegah dan melindungi tubuh dari paparan virus Corona memiliki kriteria tertentu, yakni , mampu melindungi tubuh dari percikan dahak yang mengandung virus Corona, tidak mudah rusak dan ringan dan tidak membatasi gerak.

Mengenakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja dapat mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja. Pada beberapa pekerjaan yang berisiko tinggi, alat pelindung diri wajib dikenakan. Namun jenis alat pelindung diri yang harus dikenakan tidak sama, tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan.

KELENGKAPAN APD



Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.

Kelengkapan Alat Pelindung

- **Safety Helmet**

Berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung.

- **Sepatu Karet (sepatu boot)**

Berfungsi sebagai alat pengaman saat bekerja di tempat yang becek ataupun berlumpur. Kebanyakan di lapiisi dengan metal untuk melindungi kaki dari benda tajam atau berat, benda panas, cairan kimia, dsb.

- **Sepatu pelindung (safety shoes)**

Seperti sepatu biasa, tapi dari bahan kulit dilapiisi metal dengan sol dari karet tebal dan kuat. Berfungsi untuk mencegah kecelakaan fatal yang menimpa kaki karena tertimpa benda tajam atau berat, benda panas, cairan kimia, dsb.

- **Sarung tangan**

Berfungsi sebagai alat pelindung tangan pada saat bekerja di tempat atau situasi yang dapat mengakibatkan cedera tangan. Bahan dan bentuk sarung tangan di sesuaikan dengan fungsi masing-masing pekerjaan.

- **Penutup Telinga (Ear Plug / Ear Muff)**

Berfungsi sebagai pelindung telinga pada saat bekerja di tempat yang bising.

- **Kaca Mata Pengaman (Safety Glasses)**

Berfungsi sebagai pelindung mata ketika bekerja (misalnya mengelas).

- **Masker**

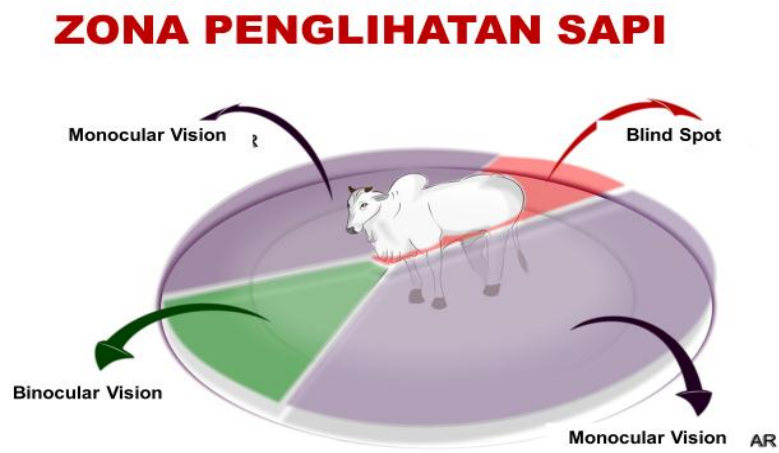
Berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja di tempat dengan kualitas udara buruk (misal berdebu, beracun, dsb).

- **Tameng wajah (pelindung wajah)**

Berfungsi sebagai pelindung wajah dari percikan benda asing saat bekerja (misal pekerjaan menggerinda)

Zona penglihatan sapi

Sapi tidak buta total, hanya buta parsial. Penglihatan sapi bersifat dikromatik, yang artinya mata hanya mempunyai dua [reseptor warna](#). Sapi mampu menangkap warna yang memiliki gelombang panjang, seperti merah, jingga atau kuning.



Warna-warna di dalam spektrum		
<u>Warna</u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Panjang gelombang</u>
<u>nila-ungu</u>	668–789 THz	380–450 nm
<u>biru</u>	606–668 THz	450–495 nm
<u>hijau</u>	526–606 THz	495–570 nm
<u>kuning</u>	508–526 THz	570–590 nm
<u>jingga</u>	484–508 THz	590–620 nm
<u>merah</u>	400–484 THz	620–750 nm

REFERENSI

- Anonimus. Mengenal Alat pelindung Diri dan Jenisnya. 2020. [https://www.alodokter.com/mengenal-alat](https://www.alodokter.com/mengenal-alat-pelindung-diri-dan-jenisnya) pelindung- diri-dan-jenisnya. [Diakses 22 Juni 2020]
- Anonimus. Spektrum Kasatmata. 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Spektrum_kasatmata [Diakses 22 Juni 2020]
- [Dirjen PKH] Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2020. Surat Edaran no. 8 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Kurban Dalam Sityuasi Wabah Bencana Nonalam COVID-19. Jakarta.
- [FKH IPB] Fakultas Kedokteran Hewan Insitut Pertanian Bogor. 2020. Webinar : Kurban yang Aman di Masa Pandemi COVID-19. Bogor
- [HSC IPB] Halal Science Center Insitut Pertanian Bogor. 2020. Webinar : Pematongan Hewan Kurban di Masa New Normal. Bogor